

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan menelaah secara mendalam, pemecahan masalah tentang hukuman bagi pelaku zina *muhsan* menurut pendapat Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy berpendapat bahwa hukuman terhadap pelaku zina *muhsan* bukanlah hukuman rajam melainkan hukuman dera atau cambuk 100 (seratus) kali. Dan tidak ada perbedaan hukuman antara pelaku zina *muhsan* atau *ghairu muhsan*. Ia beralasan jika terhadap budak pelaku zina *muhsan* yang hukumannya separuh dari hukuman orang merdeka, maka sulit sulit untuk mengeksekusi hukuman rajam dalam kadar separuh.
2. Dasar *Istinbath* hukum Teungku Muhammad Hasbi Ah-Shiddieqy yakni mengambil dari QS. An-Nuur ayat 2. Ia menerangkan bahwa, hadist-hadist yang mengatur hukuman terhadap pelaku zina telah di-*nasakh* oleh Q.S. an-Nur ayat 2. Ayat tersebut menjadi landasan dasar penetapan hukuman terhadap pelaku zina *muhsan*.

B. Saran-saran

Untuk mencari kebenaran dari sebuah ilmu maka perlu kiranya kita telusuri secara mendalam serta dengan menggunakan berbagai sumber. Dalam skripsi ini memiliki berbagai kelemahan serta kekurangan. Seperti halnya dalam menjelaskan runtutan dalil *nash* yang mengatur hukuman bagi pelaku zina *muhsan*. Perlu kiranya pembaca memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan teori yang tepat.

Segala masukan guna mendukung dan menyempurnakan penulisan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga mendapat limpahan berkah dan pahala dari Allah SWT.

Dan semoga dengan selesainya penyusunan skripsi ini dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca. Aamiin.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah swt. berkat rahmat dan hidayah Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Tentu tidak ada kebenaran kecuali dari petunjukNya dan hanya Allah lah segala kebenaran yang mutlak. Serta dengan terselesaikannya skripsi ini juga adalah tidak lepas dari kehendaknya. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw. Dengan suri tauladan serta ajaran islam dari Allah yang beliau ajarkan merupakan *rahmatan lilalamiin* untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan maaf kepada beberapa pihak. Kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini. karena penulis menyadari bahwa masih banyak

kekurangan serta jauh dari kata sempurna dalam penulisan skripsi ini dan tentunya tidak lepas dari keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, karena kesempurnaan hanya milik Allah swt.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Untuk bisa mendiskusikan kembali mengambil nilai positif dan menghilangkan yang negatifnya. Aamiin.

Wallahu a'alam bi al-shoab.